

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menjadi wadah tersendiri bagi peserta didik dalam proses tumbuh kembangnya agar mereka dapat mengerahkan segala kemampuan yang dimilikinya serta dapat membentuk karakter yang santun dan berbudi pekerti luhur. Dunia pendidikan sendiri tak lepas dari peran seorang guru, karena guru memiliki peran penting dalam kelancaran program pendidikan. Maka dari itu peran guru sangat dibutuhkan dalam pendidikan.¹ Peran guru bimbingan dan konseling di sekolah pun tak kalah besar dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah. Melalui bimbingan dan konseling guru BK memberikan bimbingan dan mengarahkan peserta didik agar mereka mampu mencapai perkembangannya secara optimal.

Selain menjadi tenaga pendidik, guru BK/konselor berperan pula sebagai motivator dan fasilitator di sekolah. Konselor sebagai komponen dari tenaga pendidik memiliki andil yang sangat besar dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik ke arah yang lebih baik, maka dari itu seorang konselor harus memiliki sikap dan akhlakul karimah yang baik pula. Hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT dalam Q.S Sad ayat 26 yang berbunyi:

¹ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: Indragiri Dot Com, 2019), 1.

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ
فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۗ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ۗ
بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ²

Ayat tersebut menjelaskan mengenai pengangkatan Nabi Daud sebagai penguasa dan penegak hukum di kalangan rakyatnya. Pengertian penguasa diungkapkan dengan khalifah, yang artinya pengganti, merupakan isyarat agar Daud dalam menjalankan kekuasaannya selalu dihiasi dengan sopan santun yang baik dan dalam melaksanakan peraturan hendaknya berpedoman kepada hidayah Allah. Dengan demikian, sifat-sifat khalifah Allah tercermin pada diri pribadinya. Rakyatnya pun tentu akan menaati segala peraturannya dan tingkah lakunya yang patut diteladani.³ Sejalan dengan hal ini, maka jika dikaitkan dengan peran dan tugas seorang guru BK maka hal ini sangat berkaitan, sebab guru merupakan sosok yang akan digugu dan ditiru (orang yang dipercaya dan diikuti), maksudnya ialah guru tidak hanya bertanggung jawab dalam mengajar tetapi juga bertanggung jawab dalam mendidik moral, etika, integritas, dan karakter peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu di SMA kota Semarang diketahui bahwa permasalahan yang banyak dialami pada siswa ialah pelanggaran tata tertib sekolah seperti terlambat masuk kelas, membolos, merokok, penyalahgunaan uang spp,

² Qur'an Kemenag, diakses pada 21 Januari 2024, pukul 00.37 WITA.

³ Tafsir Tahlili, Qur'an Kemenag, diakses pada 21 Januari 2024, pukul 00.37 WITA, <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag>.

mencuri, dan memalak. Kemudian permasalahan akademik seperti motivasi belajar rendah, prestasi belajar menurun, kurang konsentrasi belajar, dan kesiapan menghadapi ujian dan pemilihan studi lanjut. Permasalahan pada pribadi/keluarga seperti tidak mengenal potensi diri, kurang mampu beradaptasi, rendah diri, kecanduan internet, perceraian orang tua, hubungan tidak harmonis dengan keluarga, dan kurang mendapat perhatian orang tua. Serta masalah sosial seperti hubungan antar teman, perkelahian, persaingan antar geng, dan hubungan siswa dengan guru.⁴

Selanjutnya, berdasarkan pelaksanaan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMK Negeri 4 Banjarmasin, diketahui bahwa ada berbagai macam permasalahan yang terjadi pada peserta didik yang berkaitan dengan pribadi, belajar, sosial, maupun karirnya, seperti peserta didik yang masih sering melanggar aturan dan tata tertib sekolah, peserta didik yang mengalami penurunan motivasi belajar, peserta didik yang masih belum mengenal dirinya dan lingkungannya secara utuh, peserta didik yang mengalami perselisihan dengan teman sebaya, peserta didik yang masih bingung menentukan karir atau pekerjaan di masa depan, peserta didik yang belum terfasilitasi dengan baik bakat dan minatnya, serta permasalahan-permasalahan lain yang berkaitan pada aspek kepribadian peserta didik yang apabila dibiarkan maka akan menjadi penghambat keberhasilan peserta didik di sekolah.⁵ Tentu hal ini menjadi bagian dari tanggung jawab guru bimbingan dan konseling dalam

⁴ Titin Suprihatin, "Analisis Masalah Siswa SMA/SMK di Kota Semarang", dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Psikologi: Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 2011: 29-30.

⁵ Wawancara bersama ibu Muslimah di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 13 Februari 2023, Pukul 11.02 Wita, Banjarmasin.

memberikan penanganan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada peserta didik tersebut.

Melalui fungsi-fungsi yang terdapat pada bimbingan dan konseling, guru BK dapat menerapkannya dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Guru BK senantiasa berupaya dalam mengubah, mengembangkan, serta mengatasi permasalahan dengan memberikan pemahaman tingkah laku kepada peserta didik. Fungsi-fungsi yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 111 Tahun 2014, yang mana fungsi BK terbagi menjadi sepuluh, yaitu fungsi pemahaman, fungsi fasilitasi, fungsi penyesuaian, fungsi penyaluran, fungsi adaptasi, fungsi pencegahan, fungsi perbaikan, fungsi pemeliharaan, fungsi pengembangan, dan fungsi advokasi.⁶

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai pengimplementasian fungsi-fungsi BK yang dilakukan oleh guru BK kepada peserta didik. Adapun implementasi fungsi BK yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu implementasi Fungsi Pemahaman, Fungsi Fasilitasi, Fungsi Penyesuaian, Fungsi Penyaluran dan Fungsi Adaptasi. Pada penelitian ini penulis hanya meneliti 5 fungsi saja dikarenakan permasalahan atau fenomena yang terjadi di SMK Negeri 4 Banjarmasin sangat sesuai dengan kelima fungsi yang telah disebutkan sebelumnya.

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, (Jakarta: 2016), 7-8.

Berkenaan dengan hal ini penulis mengangkat permasalahan tersebut ke dalam sebuah penelitian yang berjudul “Implementasi Fungsi-Fungsi BK oleh Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 4 Banjarmasin”.

B. Definisi Istilah

Agar menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul penelitian di atas, maka penulis perlu menegaskan definisi istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna sebagai suatu penerapan.⁷ Implementasi sebagai penerapan bertujuan untuk menerapkan segala sesuatu yang telah direncanakan ke dalam suatu tindakan yang nyata.

Adapun implementasi fungsi bimbingan dan konseling yang akan diteliti pada penelitian ini ialah:

- a. Implementasi fungsi pemahaman, yang membantu konseli agar memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, budaya, dan norma agama)
- b. Implementasi fungsi fasilitasi, yaitu memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras dan seimbang seluruh aspek pribadinya

⁷ Ali Miftakhu Rosyad, “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah”, dalam *Jurnal Tarbawi, Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol.5, No.02, Desember 2019: 176.

- c. Implementasi fungsi penyesuaian, yaitu membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri dengan diri dengan diri sendiri dan dengan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif
- d. Implementasi fungsi penyaluran, yaitu membantu konseli merencanakan pendidikan, pekerjaan, dan karir masa depan, termasuk juga memilih program peminatan, yang sesuai dengan kemampuan, minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadiannya
- e. Implementasi fungsi adaptasi, yaitu membantu para pelaksana pendidikan termasuk kepala satuan pendidikan, staf administrasi, dan guru mata pelajaran atau guru kelas untuk menyesuaikan program dan aktivitas pendidikan dengan latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik/konseli⁸

Implementasi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini ialah bagaimana penerapan fungsi-fungsi BK yang dilakukan oleh guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin kepada peserta didik.

2. Fungsi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, fungsi diartikan sebagai manfaat dari sesuatu hal.⁹ Maksudnya ialah fungsi merupakan kegunaan atau manfaat dari suatu objek yang dalam pelaksanaannya dapat berguna untuk membantu mencapai tujuan yang ditetapkan. Fungsi yang akan diteliti pada penelitian ini

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman....*, 4-5.

⁹ Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017), 84.

merujuk pada fungsi-fungsi bimbingan dan konseling yang tertuang di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014, yaitu: Fungsi Pemahaman, Fungsi Fasilitasi, Fungsi Penyesuaian, Fungsi Penyaluran, Fungsi Adaptasi, Fungsi Pencegahan, Fungsi Perbaikan dan Penyembuhan, Fungsi Pemeliharaan, Fungsi Pengembangan, dan Fungsi Advokasi.¹⁰ Adapun fungsi bimbingan dan konseling yang akan diteliti pada penelitian ini ialah Fungsi Pemahaman, Fungsi Fasilitasi, Fungsi Penyesuaian, Fungsi Penyaluran, dan Fungsi Adaptasi. Fungsi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini ialah fungsi-fungsi yang diimplementasikan guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin kepada peserta didik.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi serta batasan masalah yang telah ditemukan dari penelitian ini, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Implementasi fungsi pemahaman diri dan lingkungan oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
2. Implementasi fungsi fasilitasi oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
3. Implementasi fungsi penyesuaian oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
4. Implementasi fungsi penyaluran oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman*...., 4-5.

5. Implementasi fungsi adaptasi oleh guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi fungsi pemahaman diri dan lingkungan oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
2. Mengetahui implementasi fungsi fasilitasi oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
3. Mengetahui implementasi fungsi penyesuaian oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
4. Mengetahui implementasi fungsi penyaluran oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
5. Mengetahui implementasi fungsi adaptasi oleh guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka manfaat penelitian yang ingin tercapai adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemahaman dan juga dapat menjadi sumber rujukan pengetahuan bagi para

pembaca. Penulis berharap hadirnya penelitian ini dapat menambah wawasan serta dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk pelaksanaan penelitian dengan topik sejenis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini yaitu:

a. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi guru BK khususnya di SMK Negeri 4 Banjarmasin sebagai informasi agar terus dapat mengembangkan serta mengimplementasikan fungsi-fungsi bimbingan konseling kepada peserta didik.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, khususnya bagi guru, tenaga pendidik, peserta didik dan seluruh komponen yang ada di sekolah agar sekiranya penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan mutu serta kualitas para peserta didik melalui fungsi-fungsi bimbingan dan konseling.

c. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk seluruh civitas akademika khususnya di UIN Antasari agar sekiranya penelitian ini dapat memperkaya khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, serta dapat menjadi masukan ataupun menjadi bahan rujukan pada penelitian sejenis selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa penelitian sebelumnya, terdapat beberapa penelitian serupa, yaitu:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Eka Retno Arum (2017), dengan judul *Penerapan Fungsi Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Kerja Sama Guru BK dengan Guru PAI) di SMP IT Ibnu Sina Wuluhan Jember Tahun 2021*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitiannya ialah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dengan langkah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan fungsi pemahaman bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa di SMP IT Ibnu Sina Wuluhan, mendeskripsikan penerapan fungsi pencegahan dalam bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa di SMP IT Ibnu Sina Wuluhan, serta untuk mendeskripsikan penerapan fungsi pengentasan dalam bimbingan dan konseling untuk membentuk karakter siswa di SMP IT Ibnu Sina Wuluhan. Hasil penelitian ini yaitu (1) Penerapan fungsi pemahaman bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa di SMP IT

Ibnu Sina Wuluhan. (2) Penerapan fungsi pencegahan dalam bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa di SMP IT Ibnu Sina Wuluhan. (3) Penerapan fungsi pengentasan dalam bimbingan dan konseling untuk membentuk karakter siswa di SMP IT Ibnu Sina Wuluhan.¹¹ Adapun kesamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah sama-sama mengangkat topik tentang fungsi bimbingan dan konseling. Perbedaannya ialah penelitian skripsi tersebut mengangkat topik tentang penerapan fungsi bimbingan dan konseling yang dilakukan guru BK dan guru PAI dalam membentuk karakter siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih berfokus pada penerapan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK secara luas dan memiliki beberapa fungsi yang akan diteliti, seperti fungsi pemahaman, fungsi fasilitasi, fungsi penyaluran, fungsi penyesuaian, dan fungsi adaptasi, selain itu perbedaan selanjutnya terletak pada subjek penelitian, tujuan penelitian, dan hasil penelitian yang akan dicapai.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Raudatul Jannah (2016), dengan judul *Pelaksanaan Fungsi Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data diolah dengan teknik

¹¹ Eka Retno Arum, “Penerapan Fungsi Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Kerja Sama Guru BK dengan Guru PAI) di SMP IT Ibnu Sina Wuluhan Jember Tahun 2021”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq, (2021).

editing dan klasifikasi. Setelah itu data di analisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin meliputi fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pemeliharaan dan pengembangan. Kelima fungsi tersebut sudah dilaksanakan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.¹² Adapun kesesuaian penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah penelitian skripsi ini mengangkat topik tentang pelaksanaan fungsi bimbingan dan konseling di sekolah oleh guru BK, selain itu subjek, analisis data serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Analisis datanya menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Namun tetap saja penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni penelitian tersebut berfokus pada penerapan fungsi BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, sedangkan penulis melakukan penelitian implementasi fungsi-gungsi BK di sekolah secara luas, tidak berfokus pada permasalahan kedisiplinan belajar siswa saja.

¹² Raudatul Jannah, “*Pelaksanaan Fungsi Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin*”, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, (2016).

3. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Damanik, Elida Puri Handayani (2016), dengan judul *Efektivitas Penerapan Fungsi Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Fungsi Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (PANGKEP). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan deskripsi fokus pada fungsi pemahaman, fungsi preventif, fungsi pengembangan, fungsi penyembuhan, fungsi penyaluran, fungsi adaptasi, fungsi penyesuaian, fungsi perbaikan, fungsi fasilitasi dan fungsi pemeliharaan. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak lima orang yang terdiri dari kepala sekolah, satu orang guru bimbingan dan konseling, dan tiga orang anak binaan bimbingan dan konseling. Penetapan informan ini dilakukan melalui teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Fungsi Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (PANGKEP) cukup efektif, ditinjau dari kegiatannya menerapkan kesepuluh fungsi bimbingan dan konseling yaitu fungsi pemahaman, fungsi preventif, fungsi pengembangan, fungsi penyembuhan, fungsi penyaluran, fungsi adaptasi, fungsi penyesuaian,

fungsi perbaikan, fungsi fasilitasi dan fungsi pemeliharaan.¹³ Adapun kesesuaian penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian ini mengangkat topik tentang penerapan fungsi-fungsi BK. Penelitian tersebut bersifat deskriptif kualitatif. Kesesuaian lainnya ialah penelitian tersebut menggunakan pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal yang menjadi perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah penelitian tersebut meneliti tentang efektivitas penerapan fungsi bimbingan dan konseling, sedangkan penulis ingin melakukan penelitian mengenai implementasi fungsi-fungsi bimbingan dan konseling oleh guru BK. Penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling oleh guru BK di SMKN 4 Banjarmasin, sedangkan efektivitas atau keberhasilan pengimplementasiannya tidak menjadi titik fokus dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika skripsi ini terdiri beberapa bagian di antaranya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi Konteks Penelitian, Definisi Istilah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

¹³ Damanik, Elida Puri Handayani, "*Efektivitas Penerapan Fungsi Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*", dalam *thesis (Diploma) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, 2016*.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, bab ini berisi Kajian Teori yang terdiri dari Implementasi, Bimbingan dan Konseling, Fungsi Bimbingan dan Konseling serta Kerangka Pikir.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Teknik Validitas dan Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup, bab ini berisi Simpulan dan Saran.